

NO. 066/IAT-U/SU-S1/2021



UIN SUSKA RIAU

NILAI-NILAI AQIDAH DALAM SURAH AL-QÂRI'AH (Kajian Tafsir Tematik Surah)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.



Oleh:

**ALQORI GUSTIANSYAH
NIM 11732102972**

**Pembimbing I
Dr. H. Ali Akbar, MIS**

**Pembimbing II
Jani Arni, S.Th.I, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442H./2021 M.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Ali Akbar, MIS
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Hal : Pengajuan Skripsi Saudara
Alqori Gustiansyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Alqori Gustiansyah
Nim : 11732102972
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Nilai-Nilai Aqidah Dalam Surah Al-Qari'ah
(Kajian Tafsir Tematik Surah)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian diucapkan terima kasih,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 18 Maret 2021
Pembimbing I,

Dr. H. Ali Akbar, MIS
NIP. 19641217 1991031 1 001

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-56222
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Jani Arni, ST,hi, M, Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi
: Pengajuan Skripsi Saudara
Alqori Gustiansyah

kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

telah kami membaca, meneliti mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi
skripsi saudara:

Nama	: Alqori Gustiansyah
Nim	: 11732102972
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Nilai-Nilai Aqidah Dalam Surah Al-Qari'ah (Kajian Tafsir Tematik Surah)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 30 Maret 2021
Pembimbing II,

Jani Arni, S.Thi, M. Ag
NIP. 19820117 20091 2 2006

2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

**Skripsi yang berjudul : Nilai-Nilai Aqidah dalam Surah Al-Qari'ah
(Kajian Tafsir Tematik Surah)**

Nama : Alqori Gustiansyah
Nim : 11732102972
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 21 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Zulkifli, M.Ag.
NIP. 19741006 200501 1 005

Sekretaris/Penguji II

Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum.
NIP. 19890420 201801 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc, MA.
NIP. 19710422 200701 1 019

Penguji IV

Dr. Adynata, M.Ag.
NIP. 19770512 200604 1 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Harcita, 11/11/2021 UIN Suska Riau



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : Alqori Gustiansyah
Tempat/ tgl lahir : Pekanbaru, 9 Agustus 1998
Nim : 11732102972
Fakultas/ Prodi : Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Aqidah Dalam Surah Al-Qari'ah
 (Kajian Tafsir Tematik Surah)

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 5 Juni 2021



membuat pernyataan

Alqori Gustiansyah
NIM. 11732102972

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرِ

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya.” (al-Zalzalah [99] : 7)



Hak Cipta melindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KATA PENGANTAR

Bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan insan mulia, suri tauladan yang baik, dan pemberi syafa'at di hari penghisaban nanti.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat surah al-Qâri'ah menurut para mufassir, dan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai aqidah yang terdapat dalam surah tersebut. Sekaligus juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa bimbingan petunjuk, nasehat, dan motivasi mulai dari awal sampai selesainya skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Syam'as serta Ibunda Eri Delfia Afni, adik-adik Hariman Fajri, Wafiq Hafizah dan seluruh keluarga besar yang saya cintai dan banggakan. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan nya.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
4. Ibu Jani Arni.S.Th.I, M.Ag sebagai Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Sultas Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Dasman Yahya Ma'ali, Lc. MA sebagai Penasehat Akademik penulis, yang banyak memberikan kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. H. Ali Akbar, M.IS, sebagai pembimbing I, dan Ibu Jani Arni, S.Th.I, M Ag sebagai pembimbing II, yang memberikan masukan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.



7. Dosen-Dosen Fakultas Ushuluddin, yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman yang belum pernah penulis dapatkan dimanapun.
8. Kepala pustaka Jami'ah dan Fakultas Ushuluddin beserta staf yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mencari buku-buku dan meminjam buku-buku yang dibutuhkan demi selesainya penelitian ini.
9. Staf akademik, kemahasiswaan dan alumni, staf administrasi, dan seluruh jajaran. Yang telah membantu dengan senang hati dalam kemudahan pengurusan berkas.
10. Kakak dan Abang Senior Fakultas Ushuluddin, terkhusus kepada kakanda M. Idris Caniago, S.Ag yang banyak memberikan informasi, pengalamannya dalam menyelesaikan perkuliahan.
11. Teman-Teman HMPS-IAT 2019, 2020, Teman-teman kelas IAT-D dan seluruh teman-teman Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan tahun 2017, yang selalu memberikan semangat, bertukar informasi, dan memberikan motivasi. Semoga kita tetap dapat menjaga silaturahmi ini dengan baik.

Semoga skripsi yang telah dibuat ini dapat menjadi masukan, pembelajaran, dan bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT melindungi dan memberikan kesehatan kepada kita.

Pekanbaru, 25 Maret 2021

Alqori Gustiansyah



DAFTAR ISI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

MOTTOi

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISIiv

PEDOMAN TRANSLITERASIvii

ABSTRAKix

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang Masalah.....1

 B. Penegasan Istilah.....5

 C. Identifikasi Masalah.....6

 D. Batasan Masalah.....6

 E. Rumusan Masalah.....6

 F. Tujuan dan Manfaat Penelitian6

 G. Sistematika Penelitian7

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN KEPUSTAKAAN

 A. Landasan Teori8

 1. Nilai-nilai8

 2. Aqidah.....9

 a. Definisi Aqidah.....10

 b. Dasar-dasar Aqidah.....12

 c. Objek Kajian Aqidah.....16

 d. Ruang Lingkup Aqidah.....18

 e. Urgensi Mempelajari Aqidah.....18

 3. Deskripsi Surah al-Qâri’ah.....19

 a. Redaksi Ayat dan Terjemahan19

 b. Makna Mufradat.....20



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Sistem Informasi dan Komunikasi

c. Pengantar Surah al-Qâri'ah	21
d. Asbabun Nuzul.....	21
e. Munasabah Ayat.....	21
f. Kontekstualisasi (Pemaknaan Kandungan Surah Terhadap Peristiwa Kekinian).....	22
B. Tinjauan Kepustakaan.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Pendekatan Penelitian	26
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Penafsiran Ayat-ayat Surah al-Qâri'ah	29
B. Nilai-nilai Aqidah dalam Surah al-Qâri'ah	38
1. Keimanan kepada Hari Kiamat	38
2. Kedahsyatan Hari Kiamat	42
3. Adanya kelemahan pengetahuan manusia	47
4. Pentingnya memberi kejutan pada peristiwa besar	50
5. Menegaskan perkara yang ghaib hanya diketahui Allah.....	51
6. Keadaan manusia sangat sulit	54
7. Kehancuran alam.....	56
8. Hari kebangkitan makhluk yang telah mati	59
9. Kenikmatan surga dan siksaan api neraka	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Felow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	DI/ d		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan Latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	Û	misalnya	دون	menjadi	dûna



Khususnya untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = **و**

misalnya **قول** menjadi qawlun

Diftong (ay) = **ي**

misalnya **خير** menjadi khayrun

C. Ta'marbûthah (ة)

Ta'marbûthah ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya **الر رسالة المدرسة** menjadi *al-risalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditranslitkan dengan menggunkan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya **في رحمة الله** menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâri mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai nilai-nilai aqidah dalam surah al-Qâri’ah. Aqidah merupakan pondasi yang harus menjadi pegangan setiap Muslim dan aqidah juga merupakan fitrah yang dimiliki setiap manusia. Surah al-Qâri’ah merupakan salah satu surah yang isi kandungannya membahas tentang aqidah, karena adanya problematika di lingkungan masyarakat tentang fenomena ramalan Hari kiamat. Maka, skripsi ini mengkaji problematika itu berdasarkan penafsiran ayat-ayat surah al-Qâri’ah dan mengambil nilai-nilai aqidah dari surah tersebut. Jenis penelitian yang digunakan yakni kepustakaan (*library research*), metodologi dalam penelitian ini adalah tematik surah. Pendekatan penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif. Dan sumber data yang menjadi rujukan adalah al-Qur’an dan kitab-kitab tafsir sebagai data primer dan buku-buku, karya ilmiah yang berkaitan tentang permasalahan. Surah al-Qâri’ah memiliki kandungan nilai-nilai aqidah yang mestinya menjadi perhatian. Yaitu, keimanan kepada Hari Kiamat, kedahsyatan Hari Kiamat, adanya kelemahan pengetahuan pada manusia, pentingnya memberi kejutan kepada peristiwa besar, menegaskan perkara ghaib hanya diketahui Allah, keadaan manusia sangat sulit, kehancuran alam, hari kebangkitan makhluk yang telah mati, kenikmatan surga dan siksaan api neraka.

Kata Kunci : Nilai, Aqidah, al-Qâriah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menggunakan kembali isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Reproduksi, Penjualan, dan Sewa

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This undergraduate thesis discussed the values of aqidah in surah al-Qâri'ah. Aqidah is the foundation that must be the guidance of every Muslim and aqidah is also the nature of every human being. Surah al-Qâri'ah is one of the surah whose contents discuss about aqidah, because of the problems in society regarding the phenomenon of the prediction of the Day of Judgment. Thus, this undergraduate thesis examined the problem based on the interpretation of the verses of surah al-Qâri'ah and took the values of aqidah from the surah. The type of research used was library research. The methodology in this study was thematic surah. The research approach used was a qualitative approach. Then, the source of data that used as a reference was the Qur'an and books of interpretation as primary data and books, scientific works related to the problem. Surah al-Qâri'ah contains aqidah values that should be a concern. Concluding of belief in the Day of Judgment, the awesomeness of the Day of Judgment, the weakness of knowledge in humans, the importance of surprising big events, asserting that the unseen is merely known by Allah, the human condition is very difficult, the destruction of nature, the day of resurrection of the dead, the pleasures of heaven and torment of hell fire.

Keywords: Values, Aqidah, al-Qâriah



المخلص

يبحث هذا البحث في قيم العقيدة في سورة القارعة. العقيدة هي أساس لا بد لكل مسلم أن يتمسك بها وهي فطرة لكل إنسان. سورة القارعة هي من إحدى السور التي تبحث فيها العقيدة لوجود مشكلة حول المجتمع عن ظاهرة التنبؤ بيوم القيامة. يبحث هذا البحث في تلك المشكلة نسبة لتفسير آيات سورة القارعة وقيم العقيدة من هذه السورة. يعتبر هذا البحث البحث المكتبي، يستخدم الباحث طريقة موضوعية ومنهج كفي. أما مصادر البيانات فتشتمل على القرآن الكريم، وكتب التفسير كالمصدرين الأساسيين، وكذلك الكتب والمقالات العلمية التي تتعلق بها. تتضمن سورة القارعة من قيم العقيدة المهمة، وهي الإيمان بيوم الآخر، وتزعزع القيامة، ضعف المعرفة لدى البشر، مفاجأة للأحداث الكبيرة تأكيداً على أن الغيب لا يعرفه إلا الله، وسيكون الإنسان في المشقة الكبيرة، وستهدم العالم، وفيها يعث كل الموت، وهناك نعمة الجنة وعذاب النار.

الكلمات الأساسية: القيم، العقيدة، القارعة.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai salah satu *variabel* penting dalam kehidupan manusia. Pada satu sisi, sering dinyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki nilai, meski pada sisi lain manusia juga merupakan objek telaah nilai. Karenanya, nilai tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia.¹

Aqidah merupakan ajaran Islam yang paling utama. al-Qur'an turun selama tiga belas tahun di Makkah dengan tetap berbicara tentang satu masalah yang tidak pernah berubah, yaitu masalah aqidah, mentauhidkan Allah, dan beribadah kepada-Nya, di Makkah Nabi Muhammad SAW tidak menyerukan kecuali kepadanya, dan mendidik para sahabat terhadap perkara tersebut.²

Secara etimologi aqidah berasal dari bahasa Arab, dari kata *al-'aqdu* yang berarti ikatan, *al-tautsiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkamu* yang artinya mengokohkan (menetapkan), dan *al-rabthu biquwwah* yang berarti mengikat dengan kuat.³ Secara istilah aqidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak bercampur oleh keraguan.⁴

Ayat-ayat yang berbicara tentang aqidah banyak dibahas dalam al-Qur'an. Pembahasan aqidah dalam al-Qur'an tidak luput dari rukun iman, seperti keyakinan terhadap Allah, keyakinan terhadap malaikat, kitab-kitab-Nya, Rasul, hari akhir, qadha dan qadar. Allah SWT berfirman,

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

¹ Al Rasyidin dan Amroeni, *Nilai Perspektif Filsafat*, (Medan, Perdana Publishing, 2016), Cet.I, hlm. 5.

² Abdullah bin Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap*, Terj. dari bahasa Arab oleh Ahmad Syaikh, (Bogor, Pustakan Ibnu Katsir, 2005), Cet I, hlm. 43.

³ Yazid Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah*, Terj. dari bahasa Arab oleh Tim Pustaka Imam Asy-Syafi'i, (Jakarta, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), Cet I, hlm. 27.

⁴ Abdullah bin Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan*, hlm. 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan mereka yang beriman kepada (al-Qur’an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat.” (al-Baqarah [2] : 4).⁵

Ajaran aqidah yang dijekaskan dalam al-Qur’an, diharapkan dapat menjadi dasar atau pondasi bagi umat Muslim dalam menjalankan kehidupan dunia maupun akhirat. Allah SWT menyerukan kepada manusia untuk memperhatikan, merenungkan dan memikirkan semua penciptaan-Nya yang ada di langit dan di bumi. Semua itu adalah sebagai bukti tanda-tanda kekuasaan Allah SWT, dan merupakan bagian dari keimanan atau aqidah.

Fenomena yang terjadi saat ini dikalangan masyarakat adalah tentang Hari Kiamat. Sebagai umat Muslim tentu kita harus meyakini akan adanya Hari Kiamat. Dalam al-Qur’an ada beberapa surah yang secara khusus menceritakan tentang kedahsyatan Hari Kiamat. Seluruh makhluk yang ada di muka bumi ini akan mengalaminya.

Adanya kepercayaan tersebut membuat sebagian manusia merasa cemas jika Hari Kiamat itu akan terjadi. Semua orang memberikan asumsi dan pandangannya dari berbagai sisi keilmuan, sehingga menghasilkan ramalan-ramalan tentang hal-hal tersebut, bahkan bukan hanya umat Muslim saja, yang non Muslim juga ikut mengkajinya.

Berbagai macam ramalan yang pernah dijumpai sebelumnya, salah satunya seperti ramalan yang diisukan berasal dari suku maya bahwa kiamat disebutkan akan terjadi pada 12 Desember 2012, bukan hanya itu bahkan juga sudah diputarakan film yang berjudul “2012”. Salah satu alasan yang disebut adalah adanya perhitungan menurut kalender suku maya bahwa pada tahun tersebut akan terjadi kerusakan dahsyat di bumi. Kemudian setelah dikonfirmasi ternyata tetua suku Maya justru menampik hal tersebut, itu hanya gambaran orang – orang barat dan bukan berasal dari suku maya.⁶

⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*. (Bandung, Cv. Mikraj Khazanah Ilmu, 2016), hlm. 2.

⁶Liputan 6, “Suku Maya Menampik Ramalan Kiamat 2012”, dikutip dari <https://m.liputan6.com/global/read/247300/suku-maya-menampik-ramalan-kiamat-2012> pada hari sabtu tanggal 5 Desember 2020 jam 22.06 WIB.



UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peramal Indonesia, Mama Lauren pun sempat angkat bicara di TransTv bahwa paranormal tidak dapat menembus tahun 2013 (hanya mentok di tahun 2012). Sekarang sudah berlalu waktu dan kita sudah berada pada tahun 2021. Bahkan yang memprediksi Hari Kiamat pun sudah meninggal dunia terlebih dahulu seperti Mama Lauren di atas.⁷ Pada kenyataannya hal tersebut tidak terjadi, dan hanya menimbulkan kekhawatiran saja.

Maka sesungguhnya dapat dikatakan bahwa, keilmuan manusia itu tidak sebanding dengan ilmu *Rabb-Nya*. Keyakinan tentang adanya Hari Kiamat itu memang dibenarkan dalam ajaran Islam karena merupakan salah satu dari rukun iman. Hari Kiamat juga merupakan nilai nilai aqidah yang harus diyakini oleh seluruh umat Islam. Tetapi berkenaan dengan waktu dan bentuk kejadian sesungguhnya itu hanya Allah SWT yang mengetahui kebenaran.

Allah *Ta'ala* menegaskan penyebutan Hari Kiamat pada kitab-Nya, mengulang-ulang penyebutannya di setiap tempat, mengingatkan kepadanya dalam setiap saat, menegaskan kejadiannya, dan mengaitkan keimanan kepada Hari Kiamat dengan keimanan kepada Allah.⁸

Berdasarkan problematika di atas, untuk mengkaji lebih dalam mengenai Hari Kiamat, kembali kepada al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia yang menjadi dasar tentang adanya informasi tersebut. Maka perlu adanya penafsiran ayat-ayat al-Qur'an, dan semua itu akan didapatkan melalui ilmu tafsir.

Upaya penafsiran al-Qur'an telah tumbuh dan berkembang sejalan dengan laju perkembangan dan kebutuhan umat Islam untuk mengetahui seluruh segi kandungan al-Qur'an serta intensitas perhatian para ulama terhadap tafsir al-Qur'an.⁹

⁷ Muhammad Abduh Tuasikal, *Prediksi Akhir Zaman*, (Yogyakarta, Rumaysho, 2019), Cet. I, hlm. 2.

⁸ Abdullah bin Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan*, hlm. 86.

⁹ Ali Akbar, "Kontribusi Teori Ilmiah Terhadap Penafsiran", *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 23, No. 1 (Juni 2015), hlm. 32.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU

Dalam al-Qur'an banyak membahas tentang Hari Kiamat, salah satunya dalam surah al-Qâri'ah. Fadilah daripada membaca surah al-Qâri'ah yakni barngsiapa yang membacanya kelak akan diberatkan timbangan kebajikannya.¹⁰ Dalam surah tersebut memberitakan hal-hal yang akan terjadi pada Hari Kiamat. Kemudian menggambarkan bagaimana dahasyatnya jika Hari Kiamat itu sudah terjadi dan menjelaskan adanya kehidupan setelah kematian dengan ditimbangnyanya kebaikan dan keburukan manusia pada saat itu, jika timbangan kebajikannya lebih berat maka ia mendapatkan balasan yang baik pula, jika timbangan keburukannya lebih banyak ia akan ditempatkan di nereka hawiyah. Sebagaimana Allah SWT berfirman,

الْقَارِعَةُ (١) مَا الْقَارِعَةُ (٢) وَمَا أَذْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ (٣)

“Hari Kiamat, Dan apakah hari kiamat itu ?, Tahukah kamu apakah hari kiamat itu? (al-Qâri'ah [101] : 1-3)¹¹

Sayid Qutub Mengatakan dalam tafsirnya, Surah ini dimulai dengan melontarkan sepotong kata seakan-akan sebagai teka-teki, “al-Qâri'ah”, tanpa disertai informasi dan keterangan apapun, untuk menimbulkan bayangan-bayangan dan kesan-kesan menakutkan. Kemudian diiringi dengan pertanyaan yang merupakan perkara yang besar, dahsyat, dan misterius. Perkara yang menimbulkan kebingungan dan menjadikan orang bertanya-tanya. Setelah itu, dilanjutkan lagi dengan pertanyaan yang menunjukkan bahwa yang ditanya itu memang benar-benar tidak mengerti, maka ini lebih besar lagi jangkauannya untuk diketahui dan dibayangkan.¹²

Berdasarkan pemaparan di atas dalam surah al-Qâri'ah terdapat hal-hal yang terkait dengan aqidah yang mestinya menjadi perhatian bagi seluruh manusia. Maka untuk menjawab problematika tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul: Nilai-nilai Aqidah dalam Surah al-Qâri'ah (Kajian Tafsir Tematik Surah).

¹⁰Habib Hasan Bagil, “Keutamaan Amalan Dengan Al-Qur'an”, dikutip dari <https://www.google.com/amp/s/pondokhabib.wordpress.com/2010/07/29/habib-hasan-bagil-keutamaan-amalan-dengan-al-quran/amp/> Pada hari Senin Tanggal 1 Maret 2021 Jam 09.53 WIB.

¹¹Kementerian Agama Republik Indoneisa, *Al-Qur'an*, hlm. 600.

¹²Sayid Qutub, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 12*, Terj. Dari bahasa Arab oleh As'ad Yasin dkk, (Jakarta, Geman Insani Press, 2001), Cet. I, hlm. 331



B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam pemaknaan judul, maka ada penegasan istilah yang perlu dijelaskan:

1. Nilai

Nilai dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.¹³

2. Aqidah

Kata aqidah berasal dari bahasa Arab, dari kata *al-aqdu* yang berarti ikatan, *al-tautsiiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkamu* yang artinya mengokohkan (menetapkan), dan *al-rabthu biquwwah* yang berarti mengikat dengan kuat. Sedangkan secara istilah aqidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakinkannya.¹⁴

3. Surah al-Qâri'ah

Surah al-Qâri'ah dalam urutan mushafnya terletak pada surah yang ke 101, yang terletak antara surah *al-Âdiyât* dan surah *at-Takâtsur*. Secara perurutan masa turunnya, M. Quraish Shihab mengatakan dalam tafsirnya *al-Misbah* bahwa surah al-Qâri'ah dinilai sebagai surah ke 30, ia turun sesudah surah *Quraisy* dan surah *al-Qiyâmah*.¹⁵ Surah al-Qâri'ah disepakati oleh para ulama masuk dalam kategori surah *Makkiyyah* karena surah al-Qâri'ah diturunkan di kota Makkah, turun sebelum Nabi SAW berhijrah ke Madinah. Namanya pun surah al-Qâri'ah disepakati juga sebagai satu-satunya nama untuknya, sebagaimana tercantum dalam berbagai *mushaf* al-Qur'an, kitab-kitab tafsir dan hadits.¹⁶

¹³ Rica Ravita Putri, *Nilai-nilai Akhlak Pada Kisah Ashhab al-Sabt dalam Al-Qur'an*, Skripsi S1, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Tahun 2020, hlm. 6.

¹⁴ Yazid Abdul Qadir Jawas, *Aqidah*, hlm. 27.

¹⁵ M. Quraih Shihab, *Tafsir al-Misbah Jilid 15*, (Jakarta, Lentera Hati, 2005), Cet. IV hlm. 475.

¹⁶ *Ibid.*



C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Fenomena Hari Kiamat menjadi topik perbincangan pada saat ini.
2. Dalam al-Qur'an banyak membahas tentang Hari kiamat, salah satunya terdapat dalam surah al-Qâri'ah.
3. Bagaimana penafsiran ayat-ayat surah al-Qâri'ah
4. Apa saja nilai-nilai aqidah dalam surah al-Qâri'ah
5. Adanya ramalan-ramalan dan isu-isu tentang prediksi Hari Kiamat.

D. Batasan Masalah

Agar penulis tidak keluar dari konteks pembahasan pada penelitian ini dan lebih fokus. Maka untuk membatasi penelitian, ada batasan masalah yang ditetapkan, yaitu :

1. Pembahasan tentang Hari Kiamat dalam al-Qur'an ada banyak, maka untuk membatasi penelitian ini penulis hanya membahas bagaimana penafsiran ayat-ayat surah al-Qâri'ah.
2. Apa saja nilai-nilai aqidah yang terdapat dalam surah al-Qâri'ah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat surah al-Qâri'ah menurut para mufassir?
2. Apa saja nilai-nilai aqidah yang terdapat dalam surah al-Qâri'ah?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran Surah al-Qâri'ah menurut para mufassir
- b. Untuk mengetahui apa nilai-nilai aqidah yang terdapat dalam Surah al-Qâri'ah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Hari Kiamat serta dapat mengambil pembelajaran aqidah dari surah al-Qâri'ah.
- 2) Memberikan kontribusi pemikiran dalam bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir kepada pembaca ataupun masyarakat agar dapat menguatkan aqidah tentang kebenaran ajaran agama Islam.
- 3) Memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa Hari Kiamat yang dijelaskan dalam surah al-Qâri'ah mengandung hikmah dan pembelajaran yang dapat diambil untuk menjalani kehidupan.

b. Manfaat Akademis

- 1) Dapat menjadi bahan rujukan atau pertimbangan untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam surah al-Qâri'ah yang berbicara dengan konteks aqidah.
- 2) Penelitian ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata-1 Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Unuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penelitian

Agar mempermudah proses penelitian dalam membahas permasalahan.

Maka ada sistematika penelitian yang ditetapkan:

BAB I : merupakan bab pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : merupakan bab tinjauan pustaka, yang berisikan landasan teori, tinjauan pustaka.

BAB III : merupakan bab metode penelitian, yang berisikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : merupakan bab penyajian dan analisis data, yang berisikan pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V : Merupakan bab penutup, yang berisikan, simpulan, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Landasan Teori

1. Nilai-nilai

Kata “nilai” berasal dari bahasa Inggris *value*. Kata *value* berasal dari bahasa Latin *velere*, atau bahasa Prancis kuno *valour*, artinya berguna, mampu akan berdaya, berlaku, kuat, dalam tinjauan filsafat ada beberapa pengertian tentang nilai, ditinjau dari sudut harkat, ilmu ekonomi dan keistimewaannya. Pengertian dari sudut keistimewaannya bahwa nilai adalah “apa yang dihargai, dinilai tinggi, atau dihargai sebagai suatu kebaikan.”¹⁷

Islam mengajarkan bahwa setiap sesuatu yang diciptakan Allah SWT memiliki nilai yang baik atau mulia, dan bermanfaat bagi umat manusia. Tidak satupun ciptaan Allah SWT, di dunia ini yang tidak ada nilai atau tidak baik, semua itu tergantung kepada manusianya sendiri sebagai *‘immarah fi al-ardh*.¹⁸ Sebagaimana Allah berfirman,

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ
وَالْاَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَطِلًا مُّبْحٰنًا فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia, Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.” (ali Imran [3] : 191).¹⁹

Nilai diartikan dengan sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai. Ada juga yang mengartikan nilai – nilai yang perlu ditanamkan pada anak meliputi konsep ketuhanan (kepercayaan, ibadah, ajaran, pandangan, dan sikap hidup, serta amal).²⁰

¹⁷ Muslimah, *Penanaman nilai tanggung jawab (pembangunan rasa berkuasa dan membantu mengambil keputusan)*, (Banjarmasin, IAIN Antasari Press, 2015), Cet. I, hlm. 18.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 20.

¹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur’an*, hlm.

²⁰ Muslimah, *Nilai*, hlm. 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sesuatu yang baik adalah sesuatu yang punya nilai. Sebaliknya, sesuatu yang tidak baik atau tidak bermanfaat, dikatakan tidak punya nilai (*disvalue*), atau belum mencapai nilai baik. Sesuatu dianggap bernilai apabila arah pilihan ditujukan kepada yang baik, yang menarik dan yang dibolehkan, karena ada manfaat bagi manusia dan inilah yang diinginkan oleh manusia.²¹

Pada dasarnya pendidikan nilai dirumuskan dari dua pengertian dasar yang terkandung dalam istilah pendidikan dan istilah nilai. Ketika dua istilah itu digabungkan, arti keduanya menyatu dalam definisi pendidikan nilai.²² Dalam proses pendidikan belajar dan mengajar itu berlandaskan dua asas, perhatian terhadap tingkat pemikiran, pengembangan potensi akal, jiwa dan jasmaninya dengan metode yang dapat membawanya kearah kebaikan dan keterbimbingan.²³

Dengan hikmah turunnya al-Qur'an secara bertahap kita melihat adanya sesuatu metode yang berfaedah bagi kita dalam mengaplikasikan kedua asas tersebut yang seperti disebutkan tadi, sebab turunnya al-Qur'an itu telah mengingatkan pendidikan umat Islam secara bertahap dan bersifat alami untuk memperbaiki jiwa manusia, meluruskan perilakunya, membentuk kepribadian dan menyempurnakan eksistensinya, sehingga jiwa itu tumbuh kokoh di atas pilar-pilar yang kokoh dan mendatangkan buah yang baik bagi kebaikan umat manusia seluruhnya dengan izin Allah SWT.²⁴

2. Aqidah

Manusia yang hidup ini senantiasa ingin tahu, dan lagi harus tau, bagaimana kepercayaan yang harus diyakininya dan bagaimana kewajiban-kewajiban yang harus dilakukannya. Untuk itu manusia harus

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid*, hlm. 20.

²³ Syaikh Manna al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, Terj. Dari bahasa Arab oleh Aunur Rafiq El-Mazni, (Jakarta Timur, Pustaka al-Kautsar, 2006), Cet. I, hlm. 148.

²⁴ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui dan mempercayai pokok-pokok kepercayaan dalam agama Islam dan harus mengetahui serta menjalankan pokok-pokok sebagai seorang Islam.²⁵

Kepercayaan itu harus berdasarkan atas dalil-dalil yang dapat diterima oleh fikiran manusia, selaras dengan tingkat-tingkat fikirannya itu. Ini tidak berarti, bahwa setiap orang meski harus tahu akan semua alasan atau *hujjah* dalam sekalian tingkatannya dan kepercayaan itu. Tidak hanya karena banyak alasan-alasan yang dapat diterima, sebaliknya banyak pula alasan-alasan yang sederhana saja bagi suatu kebenaran, telah mencukupi untuk akal orang yang mau percaya dan dapat menimbulkan alasan-alasan yang dapat memberantas segala keraguan atau keingkaran.²⁶

Kalau akal seseorang tidak dapat mencapai kebenaran, maka bukan kebenaran itu tidak ada, tetapi kekuatan otak sendiri yang terbatas atau salah jalan.²⁷

a. Definisi Aqidah

Secara etimologi aqidah berasal dari bahasa Arab, dari kata *al-'aqadu* yang berarti ikatan, *al-tausiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkamu* yang artinya mengokohkan (menetapkan) dan *al-rabthu biquwwah* yang berarti mengikat dengan kuat.²⁸ Secara istilah aqidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya. Sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak bercampur oleh keraguan.²⁹

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا عَقَّدْتُمُ الْأَيْمَانَ

“Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak disengaja (untuk bersumpah). Tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja.” (al-Ma'idah [5] : 89)³⁰

²⁵ Imam Zarkasyi, *Ushuluddin ('Aqa'id)*, (Kompleks Pondok Pesantren Gontor Ponorogo, Trimurti Press, 1994), Cet. VIII, hlm. 15.

²⁶ *Ibid*, hlm. 16.

²⁷ *Ibid*.

²⁸ Yazid Abdul Qadir Jawas, *Aqidah*, hlm. 27

²⁹ Abdullah bin Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan*, hlm. 28.

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an*, hlm. 122.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasnan Riau

Aqidah adalah hukum yang tidak menerima keraguan di dalamnya bagi orang-orang yang meyakinkannya, aqidah dalam agama maksudnya adalah keyakinan tanpa perbuatan, seperti keyakinan tentang keberadaan Allah dan di utusnya para Rasul dan bentuk *jama'* (*Plural*) nya adalah '*aqaa-id*. Ringkasnya apa yang diyakini oleh hati manusia secara kukuh, maka itu adalah keyakinan, baik *haq* maupun *bathil*.³¹

Mahmud Syaltut dalam bukunya. *Al Islam Aqidah wa Syari'ah*, menyebutkan sebagai berikut.³²

Beliau menjelaskan bahwa hukum-hukum yang terdapat dalam al-Qur'an wajib diikuti. Firman Allah *Ta'ala*,

اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ إِلَيْنَا مِنْ رَبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ قَلِيلًا مِمَّا تَدَّكَّرُونَ

"Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dan Tuhanmu dan janganlah kamu ikuti selain Dia sebagai pemimpin. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran." (al-A'raf [7] : 3)³³

Kandungan al-Qur'an menurut Mahmud Syaltut adalah mencakup sebagai berikut:

- 1) Masalah aqidah yaitu mempercayai dan meyakini adanya *Khaliq* (Maha Pencipta) Allah SWT, Malaikat, Kitab suci yang diturunkan, Rasul-Rasul dan Hari Kemudian (*yaumu al-akhir*).
- 2) Akhlak *al-Fadhilah* (akhlak yang mulia) yaitu sifat-sifat yang dapat membersihkan jiwa dari sifat jelek dan jahat. Serta dapat memperbaiki *individu* dan masyarakat.
- 3) Petunjuk dan ajakan untuk selalu mengamati, memperhatikan dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi dan apa-apa yang telah diciptakan Allah pada keduanya. Hal tersebut dapat mengetahui rahasia Allah dan Keagungan-Nya.

³¹ *Ibid*, hlm. 27.

³² Ahmad Darbi, *Ulumul Qur'an*, (Pekanbaru, Suska Press, 2011), hlm. 16.

³³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an*, hlm. 151.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Kisah-kisah umat yang pernah baik secara *individu* dan *kolektif* sebagai *I'tibar* dan *Mau'izoh*. Agar manusia mengetahui jalan yang baik dan jalan yang sesat yang dapat menghancurkan.
- 5) Ancaman dan janji-janji yang menyenangkan.³⁴

Aqidah yang benar adalah '*aqidah al-firqatun najiyah* (golongan yang selamat), '*aqidah al-Thâ-ifatul manshûrah* (golongan yang mendapat pertolongan Allah), '*aqidah Salaf*, '*aqidah Ahlul Hadits*, '*aqidah Ahlul Sunnah wal Jama'ah*'.³⁵

b. Dasar-Dasar Aqidah

Dasar hukum aqidah Islam adalah al-Qur'an dan Hadits, Dalam al-Qur'an dan Hadits terdapat berbagai pembahasan pokok-pokok ajaran agama Islam. Dasar yang paling utama yaitu iman, seperti iman kepada Allah, Malaikat, kitab-kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, Hari Kiamat, *qadha* dan *qadhar*.

1) Iman kepada Allah

Beriman kepada Allah SWT adalah beriman kepada ke-Esaan-Nya, *Uluhiyyah-Nya*, Serta *Asma' dan sifat-Nya*. Yaitu Mengikrarkan ketiga jenis tauhid, meyakinkannya dan mengamalkannya.³⁶ Sebagai berikut:

a) Tauhid *Rububiyyah*

Tauhid *Rububiyyah*, yaitu mentauhidkan Allah dengan perbuatan-perbuatan-Nya, dan pengakuan yang pasti bahwa Allah SWT adalah Tuhan, Pemilik, Pencipta dan Pengatur segala sesuatu serta yang bertindak padanya.³⁷ Dalil yang mendasari tauhid ini adalah firman Allah SWT,

³⁴ Ahmad Darbi, *Ulumul Qur'an*, hlm. 17.

³⁵ Yazid Abdul Jawas, *Aqidah*, hlm. 15.

³⁶ Abdullah bin Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan*, hlm. 50.

³⁷ Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab, *al-Jadid Penjelasan Lengkap Kitab Tauhid*, Terj. Dari bahasa Arab oleh Abdurrahman Nuryaman, (Jakarta, Pustaka Imam Bonjol, 2018), Cet. I, hlm.1.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورَ ثُمَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ

“Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan langit dan bumi, dan menjadikan gelap dan terang, namun demikian orang-orang kafir masih mempersekutukan Tuhan mereka dengan sesuatu” (al-An’am [6] : 1)³⁸

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ

“Katakanlah (Muhammad), “Siapakah Tuhan langit dan bumi?”, Katakanlah “Allah”. (al-Ra’d [13] : 16)³⁹

هَذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا خَلَقَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ بَلِ الظَّالِمُونَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

“Inilah ciptaan Allah, maka perhatikanlah olehmu kepadaku apa yang telah diciptakan oleh (sesembahanmu) selain Allah.” (Luqmân [31] : 11)⁴⁰

b) Tauhid Uluhiyyah

Tauhid Uluhiyyah, yaitu Mengesakan Allah SWT dengan segala macam ibadah yang *zhahir* maupun yang *batin*. Tauhid inilah yang ditugaskan kepada para Rasul ketika Allah mengutus mereka kerana untuk menegakkan tauhid inilah kitab-kitab suci diturunkan.⁴¹ Dalil yang mendasari tauhid ini adalah firman Allah SWT,

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

“Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.” (al-Fâtiyah [1] : 5)⁴²

وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ وَمَا

رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

“Dan milik Allah meliputi rahasia langit dan bumi dan kepada-Nya segala urusan dikembalikan. Maka sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya. Dan Tuhanmu tidak akan lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Hûd [11] : 123)⁴³



³⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an*, hlm. 128.

³⁹ *Ibid*, hlm. 251.

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 411.

⁴¹ Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab, *al-Jadid*, hlm. 1.

⁴² Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an*, hlm. 1.

⁴³ *Ibid*, hlm. 235.



c) Tauhid *al-Asma' wash Shifat*

Tauhid *al-Asma' wash Shifat*, yaitu beriman kepada sifat-sifat yang Allah sandangkan bagi diri-Nya dan sifat-sifat serta apa-apa yang Rasul-Nya sandangkan bagi-Nya, berupa nama-nama yang paling indah dan sifat-sifatnya yang paling sempurna.⁴⁴ Dalil yang mendasarkan tauhid ini adalah firman Allah SWT,

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

“Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia. Dan Dia Yang Maha Mengetahui segala sesuatu.” (al-Syurâ [42] : 11)⁴⁵

2) Iman kepada Malaikat

Iman kepada malaikat adalah menyakini dengan sepenuh hati bahwa ada makhluk yang mulia, diciptakan Allah dari cahaya, mereka menyembah Allah dan selalu ta'at kepada Allah. Sebagaimana dalam firman-Nya,

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ

“Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (*al-Qur'an*) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya.” (al-Baqarah [2] : 285)⁴⁶

Barangsiapa tidak meyakini adanya malaikat, maka ia termasuk golongan orang-orang kafir, Allah SWT berfirman,

وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

“Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh orang itu telah tersesat sangat jauh.” (al-Nisâ [4] : 136)⁴⁷

⁴⁴ Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab, *al-Jadid*, hlm. 2.

⁴⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an*, hlm. 484.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 49.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 100.



3) Iman kepada kitab-kitab Allah

Ahlu Sunnah wal Jama'ah beriman dan meyakini dengan keyakinan yang pasti bahwa Allah SWT telah menurunkan kepada para Rasul-Nya kitab-kitab yang berisikan perintah, larangan, janji, ancaman dan apa yang dikehendaki Allah terhadap makhluk-Nya, serta di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya.⁴⁸ Allah berfirman,

آَمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ

“*Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (al-Qur'an) dari Tuhan-Nya, demikian pula orang-orang yang beriman.*” (al-Baqarah [2] : 285)⁴⁹

4) Iman kepada Rasul-Rasul Allah

Iman kepada Rasul yaitu meyakini dengan keyakinan yang pasti bahwa Allah SWT telah mengutus para Rasul kepada hamba-hamba-Nya sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan, serta menyerukan mereka kepada agama yang benar, untuk menunjuki manusia dan mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju cahaya.⁵⁰ Sebagaiman Allah berfirman,

رُسُلًا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

“*Rasul - rasul itu adalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, agar tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Allah setelah rasul-rasul itu diutus. Allah Mahaperkasa, Maha bijaksana.*” (al-Nisâ [4] : 165)⁵¹

5) Iman kepada Hari Kiamat

Iman kepada Hari Kiamat yaitu meyakini dengan keyakinan yang pasti bahwa apa yang disampaikan dan diberitakan dalam al-Qur'an tentang kejadian-kejadian yang akan datang atau yang telah lalu itu benar tanpa ada keraguan sedikitpun.

⁴⁸ Abdullah bin Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan*, hlm. 72.

⁴⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an*, hlm. 49.

⁵⁰ Abdullah bin Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan Aqidah*, hlm. 78.

⁵¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an*, hlm. 104.

Allah SWT melarang umat Islam untuk meragukan datangnya Hari Kiamat. Sebagaimana dalam firman-Nya,

وَإِنَّهُ لَعَلَّمٌ لِلسَّاعَةِ فَلَا تَمْتَرُنَّ بِهَا وَاتَّبِعُونِ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ

“Dan sungguh, dia (Isa) benar-benar menjadi pertanda akan datangnya Hari Kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang Kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus.” (al-Zukhruf [43] : 61)⁵²

Bahkan Allah SWT melarang umat Islam berpaling atau melupakan Hari Kiamat karena pengaruh orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Allah SWT berfirman,

فَلَا يَصُدُّكَ عَنْهَا مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ فَتَرْدَى

“Maka janganlah engkau dipalingkan dari (Kiamat itu) oleh orang yang tidak beriman kepadanya dan oleh orang yang mengikuti keinginannya, yang menyebabkan engkau binasa.” (Taha [20] : 16)⁵³

6) Iman kepada *qadha* dan *qadar*

Beriman kepada *qadha* dan *qadar* yaitu berkeyakinan kuat bahwa segala kebaikan dan keburukan itu berdasarkan *qadha* dan *qadar* Allah, dan bahwa Allah melakukan apa yang dikehendakinya.⁵⁴ Allah SWT berfirman,

مَا كَانَ عَلَى النَّبِيِّ مِنْ حَرَجٍ فِيمَا فَرَضَ اللَّهُ لَهُ سُنَّةَ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلُ
وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ قَدَرًا مَقْدُورًا

“(Allah telah menetapkan yang demikian) sebagai sunnah Allah pada nabi-nabi yang telah terdahulu. Dan ketetapan Allah itu suatu ketetapan yang pasti berlaku” (al-Ahzâb [33]: 38)⁵⁵

c. Objek Kajian Aqidah

Aqidah jika dilihat dari sudut pandang sebagai ilmu sesuai konsep *Ahlu Sunnah wal Jama'ah* meliputi topik-topik : Tauhid, Iman, Islam, masalah *ghaibiyât* (hal-hal ghaib), kenabian, takdir, berita-berita (tentang hal-hal yang telah lalu dan akan datang, dasar-

⁵² *Ibid*, hlm. 494.

⁵³ *Ibid*, hlm. 313.

⁵⁴ Abdullah bin Abdil Hamid al Atsari, *Panduan Aqidah*, hlm. 94.

⁵⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an*, hlm. 423.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dasar hukum yang *qhat'i* (pasti), seluruh dasar-dasar agama dan keyakinan.⁵⁶

Dalam literatur kajian Islam ilmu aqidah, sering juga disebut dengan nama-nama,⁵⁷ sebagai berikut:

1) Al-Iman

Aqidah disebut juga dengan al-Iman sebagaimana yang disebutkan dalam al-Qur'an dan Hadits-hadits Nabi SAW, karena aqidah membahas rukun iman yang enam dan hal-hal yang berkaitan dengannya.

2) 'Aqidah (*i'tiqâd* dan *'aqâ-id*)

Para ulama *ahlus Sunnah* sering menyebut ilmu aqidah dengan istilah *'aqidah Salaf: Aqidah ahlul Atsar* dan *al-I'tiqâd* dalam kitab-kitab mereka.

3) Tauhid

Aqidah dinamakan dengan tauhid kerana pembahasannya berkisar seputar tauhid atau pengesaan kepada Allah di dalam *Rububiyah*, *Uluhiyyah* dan *Asma' wa Shifat*.

4) Al-Sunnah

Al-Sunnah artinya jalan. Aqidah salaf disebut al-Sunnah karena para penganutnya mengikuti jalan yang ditempuh oleh Rasulullah SAW dan para sahabat di dalam masalah aqidah.

5) Ushuluddin

Ushul aritnya rukun-rukun iman, rukun-rukun Islam dan masalah yang *qath'i* serta hal-hal yang telah menjadi kesepakatan para ulama.

6) Al-Fiqhul akbar

Ini adalah nama lain Ushuluddin dan kebalikan dari *al-Fiqhul Ashghar*, yaitu kumpulan hukum-hukum *ijitihad*.

⁵⁶ Yazid Abdul Qadir Jawas, *Aqidah*, hlm. 28.

⁵⁷ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7) Al-Syari'ah

Maksudnya adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya berupa jalan-jalan petunjuk, terutama dan yang paling pokok adalah *Ushuluddin* (masalah-masalah 'aqidah).

d. Ruang Lingkup Aqidah

1) Ilahiyat

Pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan *Illah* (Tuhan) seperti wujud Allah, nama-nama dan sifat-sifat Allah, perbuatan-perbuatan Allah (*a'fal* Allah) dan lain-lain.

2) Nabawiyyat

Pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah, mukjizat dan sebagainya.

3) Ruhaniyat

Pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam *metafisik*, seperti malaikat, jin, iblis, dan ruh.

4) Sam'iyat

Pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui *sam'i* yaitu dalil naqli berupa al-Qur'an dan al-Sunnah, seperti alam barzakh, akhirat, dan azab kubur.⁵⁸

e. Urgensi Mempelajari Aqidah

1) Aqidah adalah fitrah manusia

Manusia hakikatnya ketika dilahirkan dalam keadaan beraqidah. Sehingga dapat dikatakan tidak ada manusia di muka bumi ini yang tidak mempunyai aqidah, karena aqidah adalah kebutuhan dari pada manusia, sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an Surah al A'raf ayat 172. Adanya aqidah menjadikan manusia memiliki aturan-aturan dalam menjalani kehidupan dan mendorong adanya tingkah laku.

⁵⁸ Fauzan Nur Aksa, *Modul Pendidikan Agama Islam*, (Sulawesi, Unimal Press, 2015), Cet. I, hlm. 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Aqidah akan dipertanggungjawabkan di akhirat

Ketika manusia dibangkitkan maka ketika itu semua amalan akan ditimbang sesuai dengan apa yang pernah dilakukan. Tidak terkecuali aqidah, bahkan aqidah adalah hal yang paling utama.

3) Aqidah adalah pondasi Islam

Nabi Muhamamd SAW ketika berada di Makkah tidak menyerukan keculi kepada-Nya. Pondasi aqidah yang kuat, dapat ditopang jika memiliki keyakinan. Oleh karena itu aqidah letaknya di hati. Kemudian digerakkan dengan amalan perbuatan.

4) Aqidah yang benar akan membawa kepada jalan keselamatan.

Setiap agama tentu memilki aqidah yang dipegang. Tetapi jika berbicara tentang aqidah yang benar adalah aqidah Islam, banyak bukti yang telah ditemukan tentang kemurnian ajaran agama Islam. Satu-satunya kitab suci yang dijaga kemurniannya hingga Hari Kiamat adalah al-Qur'an. Jika kita melihat sejarah banyak peninggalan-peninggalan sejarah Islam yang masih ada sampai sekarang. Maka agama Islam adalah aqidah yang benar, aqidah yang membawa kepada jalan keselamatan. Ikuti syari'at-syari'at, tuntunan yang ada di dalamnya, niscaya akan diberi keselamatan dunia dan akhirat.

3. Deskripsi Surah al-Qâri'ah

a. Redaksi Ayat dan Terjemahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْقَارِعَةُ (١) مَا الْقَارِعَةُ (٢) وَمَا أَذْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ (٣) يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ
 الْمَبْثُوثِ (٤) وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ (٥) فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ (٦) فَهُوَ
 فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ (٧) وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ (٨) فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ (٩) وَمَا أَذْرَاكَ مَا هِيَةٌ
 (١٠) نَارٌ حَامِيَةٌ (١١)

Terjemahan:

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1) Hari Kiamat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbarikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

- 2) Apakah Hari kiamat itu
- 3) Dan tahukah kamu apakah Hari Kiamat itu?
- 4) Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan
- 5) Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.
- 6) maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikan) nya,
- 7) Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang).
- 8) Dan adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan) nya,
- 9) Maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.
- 10) Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?
- 11) (Yaitu) api yang sangat panas.⁵⁹

b. Makna Mufradat

- 1) الْأَقْرَاعُ : Berasal dari kata قَرَعَ artinya memukul sesuatu pada sesuatu.⁶⁰
- 2) الْعِهْنِ : Berasal dari kata عَمِنَ artinya kulit yang dicelup (warnai).⁶¹
- 3) الْقَرَّاشِ : Laron (anai-anai yang biasa mengerumuni sinar lampu ketika di malam hari). Maksudnya sebagai tamsil kebodohan dan tidak tahu akibat perbuatan itu.⁶²
- 4) عَيْشَةٍ : Kehidupan.⁶³
- 5) رَاضِيَةٍ : Ridha. Maksudnya Keridhaan seorang hamba terhadap Allah adalah hendaklah ia tidak membenci atas apa yang telah menjadi ketetapan-Nya, sedangkan keridhaan Allah terhadap hambanya adalah Allah menyaksikan mereka taat atas perintah dan larangan-Nya.⁶⁴
- 6) مَوَازِينُهُ : Timbangan.⁶⁵ Secara etimologi adalah di kenal sebagai ukuran berat yang dihitung dengan menggunakan neraca atau timbangan.⁶⁶

⁵⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an*, hlm. 600.

⁶⁰ Ar-Raghib al-Ashfahani, *Kamus al-Qur'an Jilid 3*, Terj. Dari bahasa Arab oleh Ahmad Zaini Dahlan, (Depok, Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017), Cet. I, hlm. 169.

⁶¹ Ar-Raghib Al-Ashfahani, *Kamus al-Qur'an Jilid 2*, Terj. Dari bahasa Arab oleh Ahmad Zaini Dahlan, (Depok, Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017), Cet. I, hlm. 813

⁶² M.Dhuha Abdul Jabar dan Burhanudin, *Ensiklopedia Makna al-Qur'an Syarah al-faazhul Qur'an*, (Bandung, CV. Media Fitrah Rabbani, 2012), hlm. 503.

⁶³ Ar-Raghib al-Ashfahani, *Kamus Jilid 2*, hlm. 825.

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 72

⁶⁵ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya, Pustaka Progresif, 1984), Cet. I, hlm. 1556.

⁶⁶ Ar-Raghib al-Ashfahani, *Kamus Jilid 3*, hlm. 763



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Pengantar Surah al-Qâri'ah

Surah al-Qâri'ah disepakati oleh para ulama masuk dalam kategori surah *Makkiyyah* karena surah al-Qâri'ah diturunkan di kota Makkah, turun sebelum Nabi SAW berhijrah ke Madinah. Namanya pun surah al-Qâri'ah disepakati juga sebagai satu-satunya nama untuknya, sebagaimana tercantum dalam berbagai *mushaf* al-Qur'an, kitab-kitab tafsir dan hadits.⁶⁷

Tema utamanya adalah Hari kiamat, bagaimana kejadiannya serta apa yang akan dihadapi manusia. Demikian kesimpulan banyak ulama. Itu menurut al-Baqi ditandai oleh namanya al-Qâri'ah yang maksudnya adalah Hari Kiamat.⁶⁸

d. Asbabun Nuzul

Setelah mengamati beberapa rujukan kitab dan buku, baik kitab tafsir maupun buku yang secara khusus membahas tentang asbabun nuzul. Surah al-Qâri'ah tidak ada penjelasan asbabun nuzul di dalamnya. Dan memang ayat dan surah di dalam al-Qur'an tidak semuanya memiliki penjelasan asbabun nuzul.

Secara perurutan masa turun nya, M. Quraish Shihab mengatakan, surah ini dinilai sebagai surah ke-30, ia turun sesudah Surah Quraisy dan sebelum surah al-Qiyâmah.⁶⁹

e. Munasabah Ayat

Surah al-Qâri'ah dalam urutan *mushafnya* terletak pada surah yang ke 101, yang terletak antara surah al-Âdiyât dan Surah al-Takâtsur. Surah al-Âdiyât sebelumnya sudah membahas tentang kerugian yang dialami seseorang karena terlalu mencintai dunia sehingga menimbulkan sifat kikir. Surah al-Takâtsur membahas tentang salah satu yang menyebabkan seseorang masuk neraka karena bermegah-megahan hidup di dunia dan tidak membelanjakan nya di

⁶⁷ M.Quraish Shihab, *al-Misbah*, hlm. 475.

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ *Ibid.*

jalan Allah. Mereka akan mendapatkan azab dan semua itu akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah.

Surah al-Qâri'ah ada di antara kedua surah tersebut. Jadi, seakan-akan surah al-Qâri'ah adalah menjadi peringatan kepada mereka yang terlalu mencintai kehidupan dunia, seperti yang disebutkan di atas, bermegah-megahan dan kikir.

Adapun hubungan antara ayat surah al-Qâri'ah, ayat pertama sampai ayat ketiga memberikan suatu peringatan dengan berita yang menggetarkan hati, ketakutan, dan kecemasan. Pada saat itu akan terjadi peristiwa luar biasa yang sangat menakutkan dan itu pasti akan terjadi. Ayat empat dan lima, agar dapat dipahami manusia bagaimana kedahsyatannya, maka digambarkanlah sebagian gambaran yang mendekati bentuk kejadiannya, yang sejatinya itu adalah sesuatu yang tidak bisa ditangkap oleh nalar manusia. Kemudian ayat enam sampai sembilan bercerita tentang balasan yang akan di dapatkan, sesuai dengan apa yang pernah dilakukan selama hidup di dunia, dengan timbangan secara adil tanpa ada yang terlewatkan satupun. Dan ayat terakhir yaitu kenikmatan yang akan di dapatkan bagi yang baik (surga) dan kesengsaraan yang akan di dapat bagi yang buruk (neraka).

f. Kontekstualisasi (Pemaknaan Kandungan Surah Terhadap Persoalan Kekinian)

Surah al-Qâri'ah merupakan suatu bentuk peringatan yang diberikan Allah kepada manusia. Agar manusia tidak terlena oleh kehidupan dunia yang saat ini sedang dijalani nya. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada munasabah ayat sebelumnya, yang mana surah al-Qâri'ah diapit antar dua surah yaitu surah al-Âdiyât dan surah al-Takâtsur.

Peringatan ini berupa kabar atau berita yang sangat menggetarkan hati, ketakutan dan kecemasan. Kemudian, kata al-Qâri'ah di dalam surah ini diulang sebanyak tiga kali. Yang menurut





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagian para ulama tafsir itu adalah sebagai bentuk kalimat penguatan, penegasan yang harus menjadi perhatian kepada seluruh manusia yang ada di muka bumi. Terlepas apakah mereka mengingkari ataupun tidak. Kabar yang disampaikan dalam surah ini berlaku untuk seluruh manusia. Sehingga agar dapat dipahami oleh pikiran manusia bagaimana kedahsyatannya, maka digambarkan lah sebagian bentuk kejadiannya, “*Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan.*” (al-Qâri’ah [101] : 4), “*Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.*” (al-Qâri’ah [101] : 5).

Pada konteks ayat di atas menceritakan tentang kedahsyatan Hari Kiamat itu seperti apa. Dan gambarnya terdapat juga pada ayat yang lain. Seperti “*Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat*” (al-Zalzalah [99] : 1), “*Apabila lautan dipanaskan*” (al-Takwir [81] : 1), “*Maka tunggulah pada hari ketika langit membawa kabut yang tampak jelas.*” (al-Dukhan [44] : 10), dan masih banyak yang lainnya.

Akhir-akhir ini yang menjadi perbincangan di kalangan masyarakat yaitu isu-isu Hari Kiamat sudah dekat karena sudah diperlihatkan sebagian tanda-tandanya. Seperti fenomena alam, gempa bumi, tsunami, kabut asab dan wabah covid-19 yang juga dikaitkan dengan tanda-tanda hari kiamat.

KH. Nasaruddin Umar mengatakan dalam artikel yang di unggah oleh akun republika. Peristiwa hari kiamat yang berkembang dalam masyarakat bersifat fisik. Padahal kiamat dalam al-Qur’an dan Hadits bersifat *multitafsir*. Seperti musibah dalam bentuk wabah atau pandemi yang sama-sama dihadapi seluruh bangsa di dunia boleh saja dianggap sebagai sebuah pembelajaran, tetapi sebaiknya jangan di dramatisir sedemikian rupa sehingga menimbulkan ke takutan dan kecemasan dalam masyarakat.⁷⁰

⁷⁰ Republika, “*Kondisi Kiamat yang Diabadikan dalam 6 Ayat al-Qur’an*”, dikutip dari <https://m.republika.co.id/berita/qkggin320/kondisi-kiamat-yang-diabadikan-dalam-6-ayat-alquran> diakses pada hari Kamis, 21 Januari 2021, pukul 20.28 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Buya Yahya pada channel youtubenya al-Bahja, mengatakan adapun menyebut-nyebut tanda-tanda Kiamat itu adalah menunjukkan bahwasanya, nanti Kiamat itu akan tiba, kapan waktunya kita tidak akan tahu, yang dikatakan dekat itu, karena umur dunia jika dibandingkan dengan umur akhirat itu sangat pendek.⁷¹

Jadi boleh-boleh saja bercerita tentang tanda-tanda Hari Kiamat tapi tujuannya untuk kita imani dan bisa saja kita lihat pada hari ini ada banyak anak yang durhaka kepada orang tuanya, di kampung bangunan sudah bermegah-megahan, kita bisa mengatakan Kiamat sudah dekat. Maksudnya apa, ya ada Kiamat nanti sesungguhnya. Cuma yang perlu kita pikirkan adalah Kiamat kita sendiri, bangunan belum jadi kita sudah mati. Itu termasuk Kiamat. bisa *khusnul khatimah* atau tidak.

Kalau orang susah dinasehati, susah diingatkan, suruh ingat kematian, kita akan mati. Maka disaat mengingat tentang kematian, merenung tentang kematian, dia akan bisa ngerem segala kemaksiatan, dia akan bisa menggenjot ibadahnya, karena ia mengingat kematian.

Ayat enam sampai sebelas membahas tentang balasan yang akan di dapatkan sesuai amal yang pernah dilakukan. Jika yang dilakukannya selama di dunia hanya memikirkan pribadinya sendiri, tidak memperhatikan tetangga yang ada di lingkungan sekitar, maka itu termasuk perbuatan yang buruk. Apabila meninggalkan suatu kewajiban sebagai seorang Muslim demi mementingkan kehidupan dunia, itu juga termasuk perbuatan yang buruk. Perbuatan yang baik ialah jika ia tidak melupakan hubungannya dengan Allah dan tidak pula melupakan hubungannya dengan manusia (sosial masyarakat). Kemudian setelah itu seluruh amal akan ditimbang. Ketika sudah ditetapkan timbangan amal apa yang lebih dominan. Maka dia akan ditempatkan sesuai yang dijanjikan, yaitu surga dan neraka.

⁷¹ Al-Bahja, “Tanda Kiamat Untuk Prediksi Waktunya”, dikutip dari video youtube <https://youtu.be/zT800nVf0yg> diakses pada Jum’at, 22 Januari 2021, pukul 14. 37 WIB.



B. Tinjauan Kepustakaan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah, penelitian-penelitian terdahulu. Tidak ada secara khusus yang membahas tentang nilai-nilai aqidah kajian tafsir tematik surah dalam Surah al-Qâri'ah, namun pembahasan tentang aqidah sudah banyak dibahas oleh beberapa penulis:

1. Muhammad Nopendri Saputra, dengan menulis skripsi yang berjudul “*Nilai-nilai Tauhid dalam Surah al-Kâfirûn (Kajian Tafsir Maudhu’i)*”. Tauhid merupakan faktor utama dan landasan asasi yang dibangun di atasnya bangunan masyarakat Islam, salah satu pembahasan tauhid terdapat dalam surah al-Kâfirûn. Pembahasan dalam penelitian ini mengambil pembelajaran tauhid berdasarkan penafsiran surah ayat-ayat al-Qur’an.⁷²
2. Abqori Hisan, dengan menulis skripsi yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Aqidah Akhlak yang Terkandung dalam Q.S al-Ankabût Ayat 8-11*”. Pendidikan aqidah atau pendidikan keimanan merupakan salah satu isi dari ajaran pendidikan Islam diberbagai tempat, pendidikan aqidah ini menjelaskan dan mengajarkan cara manusia untuk menciptakan hubungan antara hamba kepada *al-Khaliq*. Pembahasan pada penelitian ini kajian pendidikan bukan kajian tafsir.⁷³
3. Faridhatul Khasanah, dengan menulis skripsi yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Aqidah dalam Novel Hati yang Selalu Bergetar Karya Andi Bombang*”. Penanaman nilai aqidah tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Namun seiring perkembangan zaman, pendidikan dilaksanakan melalui media pendidikan lain, salah satu nya novel. Pengambilan nilai aqidah dalam novel tidak mengkaji terlalu dalam, karena pengambilan nilai aqidah lebih mendalam jika mengkaji langsung pada sumber al-Qur’an dan Hadits.⁷⁴

⁷² Muhammad Nopendri Saputra, *Nilai-nilai Tauhid dalam Surah al-Kafirun (Kajian Tafsir Maudhu’i)*, Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Uin Suska Riau, 2019, hlm. 1.

⁷³ Abqori Hisan, *Nilai-nilai Pendidikan Aqidah Akhlak yang Terkandung dalam Q.S Al-Ankabut ayat 8-11*, Skripsi S1, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Uin Syarif Hidayatullah, 2017, hlm. 5.

⁷⁴ Faridathul Khasanah, *Nilai-nilai Pendidikan Aqidah dalam Novel yang Selalu Bergetar Karya Andi Bombang*, Skripsi S1, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta, 2018, hlm. 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian berdasarkan tempat pelaksanaan, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian perpustakaan atau (*library research*), yaitu penelitian yang mengambil data dan informasi yang berasal dari material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku, majalah dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah dan lain sebagainya.¹ Berdasarkan metode dalam penulisan ini, metode yang digunakan yaitu metode tematik surah.

Tematik surah yakni model kajian tematik dengan meneliti surah-surah tertentu, menjelaskan penafsiran ayat-ayat yang ada di dalam surah tersebut, kemudian mencari informasi tentang di mana surat itu turun, dan mengambil isi pokok pikiran dari surah yang dikaji dan apa pesan-pesan moral di dalamnya.⁷⁵

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dokumen atau bendanya.³

Maka dalam penyajian penelitian dalam bentuk data, kalimat, skema dan gambar. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.⁴

¹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru, Daulat Riau, 2013), Cet. I, hlm. 12.

⁷⁵ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta, Idea Press, 2014), Cet. I, hlm. 61.

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Daasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), Cet. I, hlm. 28.

⁴ Jani Arni, *Metode*. hlm. 11.



C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini, terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah al-Qur'an dan terjemahan, kitab-kitab *tafsir Ibnu Katsir, al-Qurtubi, Fizilalil Qur'an, Tafsir al-Sya'arawi, al-azhar, al-Misbah.*

Sumber data sekunder terdiri dari buku-buku, karya ilmiah, dokumen, jurnal, artikel, dan majalah yang berkaitan tentang permasalahan.

D. Teknik Pengumpulan data

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode tematik surah, maka tugas peneliti dalam teknik pengumpulan data, di antaranya sebagai berikut⁷⁶ :

1. Menetapkan judul masalah, pembahasan dan surah yang akan diteliti.
2. Menghimpun penafsiran ayat-ayat surah yang akan diteliti
3. Memaparkan bagaimana situasi dan konteks yang melingkupi disaat ayat itu turun. Dan apa saja pokok pikiran dari surah yang diteliti dan apa pesan-pesan moral di dalamnya.
4. Melengkapi bahan pembahasan dengan hadits-hadits.
5. Menyusun *out line* pembahasan.
6. Analisis yang mendalam tentang ayat-ayat tersebut secara *komprehensif*, mulai analisis, *linguistik*, analisis *kolerasi* (misalnya *pragmatik*, atau *stiliska* al-Qur'an atau *hermeneutika* dan seterusnya), sehingga semuanya bermuara pada satu kesatuan struktur, sistem dan makna.
7. Menyusun kesimpulan yang menggambarkan konsep al-Qur'an mengenai masalah yang dibahas.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data berhasil dikumpulkan berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dalam teknik analisa menggunakan pendekatan tafsir *maudhu'i* (tematik) Surah.

⁷⁶ Abdul Mustaqami, *Penelitian*, hlm. 61.

Tematik surah disini dengan menjelaskan penafsiran ayat-ayat yang terdapat dalam surah al-Qâri'ah, di mana ayat itu turun, dan apa saja isi pokok pikiran dalam Surah al-Qâri'ah tersebut dan apa pesan-pesan moral di dalamnya.⁶



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ *Ibid.*

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan pada setiap bab-bab sebelumnya, maka pada bab terakhir ini penulis membuat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Surah al-Qâri'ah merupakan suatu landasan nilai-nilai aqidah atau petunjuk yang ada dalam al-Qur'an terhadap kehidupan manusia. Sebab secara garis besar di dalamnya mengandung makna-makna tersembunyi baik dari segi *lafadz* ayat-ayatnya maupun dari segi pemaknaannya secara umum dan pesan-pesan moral sebagai jawaban terhadap fenomena-fenomena *kontemporer* yang harus menjadi perhatian bagi manusia.
2. Nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam surah al-Qâri'ah. Yaitu, keimanan kepada Hari kiamat, kedahsyatan Hari Kiamat, adanya kelemahan pengetahuan pada manusia, pentingnya memberi kejutan kepada peristiwa besar, menegaskan perkara *ghaib* hanya diketahui Allah, keadaan manusia sangat sulit, kehancuran alam, hari kebangkitan makhluk yang telah mati, kenikmatan surga dan siksaan api neraka.

B. Saran

Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan:

1. Perlu adanya pemahaman ilmu tafsir untuk dapat menjelaskan makna yang terkandung di dalam al-Qur'an.
2. Diharapkan dapat menambah pembelajaran, wawasan, pengetahuan tentang Hari Kiamat seperti surah al-Qâri'ah, sehingga dapat memantapkan keyakinan tentang kebenaran ajaran agama Islam.
3. Kepada masyarakat, dengan adanya fenomena Hari Kiamat yang terjadi saat ini tidak perlu khawatir. Jika kita dapat mempersiapkan diri dengan baik, dengan selalu mawas diri, instropeksi diri, maka kekhawatiran itu tidak akan timbul.

4. Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penulisan sekripsi ini, tetapi kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan kedepannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR PUSTAKA

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya.
2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdul Jabar, M. Dhuha dan Burhanudin, 2012. *Ensiklopedia Makna al-Qur'an Syarah al-faazhul Qur'an*, Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani.
- Abu al-Husain, Muslim bin al-Hajaj al-Qusyairi, *Shahih Muslim Jilid 2*, Beirut: Dar Ihya al-Turath al-Arabi.
- Abu al-Husain, Muslim bin al-Hajaj al-Qusyairi, *Shahih Muslim Jilid 4*, Beirut: Dar Ihya al-Turath al-Arabi.
- Akbar, Ali, 2015. "Kontrobusi Teori Ilmiah Terhadap Penafsiran", *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 23, No.1. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Aksa, Nur Fauzan, 2015. *Modul Pendidikan Agama Islam*, Sulawesi: Unimal Press.
- Al-Ashfahani, Ar-Raghib, 2017. *Kamus al-Qur'an Jilid 2*, Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id.
- Al-Ashfahani, Ar-Raghib, 2017. *Kamus al-Qur'an Jilid 3*, Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id.
- Al-Atsari, Abdullah bin Abdil Hamid, 2005. *Panduan Aqidah Lengkap*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir.
- Al-Bahja, "Tanda Kiamat Untuk Prediksi Waktunya", dikutip dari video youtube <https://youtu.be/zT800nVf0yg> diakses pada Jum'at, 22 Januari 2021, pukul 14. 37 WIB.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, 1422 H. *Shahih al-Bukhari*, Juz I, (Beirut: Dar Tauq al-Najah).
- Al-Qatthhan, Manna, 2006. *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Qurthubi, 2009. *Tafsir al-Qurtubi Jilid 20*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Rasyidin dan Amroeni, 2016. *Nilai Perspektif Filsafat*. Medan: Perdana Publishing.
- An-Nawawi, 2013. *Syarah Shahih Muslim Jilid 12*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Arni, Jani, 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.



Ash-Sufi, Mahir Ahmad, 2008. *Ensiklopedia Hari Kiamat 2*. Solo: Umul Qura.

Darbi, Ahmad, 2011. *Ulumul Qur'an*. Pekanbaru: Suska Press.

Hamka, 1990. *Tafsir al-Azhar Jilid 10*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.

Hasan, Habib Bagil, "Keutamaan Amalan Dengan al-Qur'an", dikutip dari <https://www.google.com/amp/s/pondokhabib.wordpress.com/2010/07/29/habib-hasan-bagil-keutamaan-amalan-dengan-al-qur'an/amp/> Pada hari senin tanggal 1 Maret 2021 Jam 09.53 WIB.

Hisan, Abqori, 2017. *Nilai-nilai Pendidikan Aqidah Akhlak yang terkandung dalam Q.S al-Ankabut ayat 8-11*, Skripsi S1, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Uin Syarif Hidayatullah.

Jawas, Yazid Abdul Qadir, 2006. *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Jum'ah, Ali, 2011. *Aqidah Ahlussunnah Waljamaah*. Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa.

Katsir, Ibnu, 2004. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.

Katsir, Ibnu, 2005. *Huru Hara Hari Kiamat*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar.

Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV. Mikraj Khazanah Ilmu.

Khasanah, Faridhatul, 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Aqidah dalam Novel yang selalu bergetar karya Andi Bombang*, Skripsi S1, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta.

Lajnah Pentahshisan Mushaf al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, 2011. *Kiamat dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains*, Jakarta: Lajnah Pentahshis mushaf al-Qur'an.

Liputan 6, "Suku Maya Menampik Ramalan Kiamat 2012", dikutip dari <https://www.liputan6.com/global/read/247300/suku-maya-menampik-ramalan-kiamat-2012> pada hari sabtu tanggal 5 Desember 2020 jam 22.06 WIB.

Munawwir, Ahmad Warson, 1984. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif.

Muslimah, 2015 *Penanaman Nilai Tanggung Jawab (Pengembangan Rasa Berkuasa dan Membantu Mengambil Keputusan)*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.



Mustaqim, Abdul, 2014. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.

Putri, Rica Ravita, 2020. *Nilai-nilai Akhlak pada Kisah Ashhab al-Sabt dalam al-Qur'an*, Skripsi S1, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Qutub, Sayid, 2001. *Tafsir Fi Zilalil Qur'an Jilid 12*. Jakarta: Gema Insani Press.

Republika, "Kodisi Kiamat Yang Diabadikan Dalam 6 Ayat al-Qur'an", diktutip dari <https://www.republika.co.id/berita/qkqgjn320/kondisi-kiamat-yang-diabadikan-dalam-6-ayat-alquran-pada-hari-kamis-tanggal-21-januari-2020> Jam 20.28 WIB.

Saputra, Muhammad Nopendri, 2019. *Nilai-nilai Tauhid dalam Surah al-Kafirun (Kajian Tafsir Maudhu'i)*, Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Uin Suska Riau.

Setyo, Sandu dan Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Shihab, M. Quraish, 2002. *Tafsir al-Misbah Jilid 15*. Jakarta: Lentera Hati.

Sya'rawi, Muhammad Mutawali, 2015. *Tafsir Sya'rawi Jilid 15*. Medan: Duta Azhar.

Syaukani, Asy, 2012. *Tafsir Fathul Qadir Jilid 12*, Jakarta: Pustaka Azzam.

Tausikal, Muhammad Abdu, 2019. *Prediksi Akhir Zaman*. Yogyakarta: Rumaysho.

Wahab, Muhammad bin Abdul, 2018. *Al-Jadid Penjelasan Lengkap Kitab Tauhid*. Jakarta: Pustaka Imam Bonjol.

Zarkasyi, 1994. *Ushuluddin ('Aqa'id)*. Ponorogo: Kompleks Pondok Pesantren Gontor Ponorogo Trimurti Press.



UIN SUSKA RIAU

BIODATA PENULIS



Nama : Alqori Gustiansyah
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 9 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Suka Karya, Perum. KDL, Blok AA 1, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.
No. Telp/ Hp : 082386177985
Nama Orang Tua
Ayah : Syam'as
Ibu : Eri Delfia Afni

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Muhammadiyah 3 Unggulan Kota Pekanbaru : Lulusan tahun 2010
SMP Negeri 18 Kota Pekanbaru : Lulusan tahun 2013
SMA Negeri 5 Kota Pekanbaru : Lulusan tahun 2016

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Wakil Ketua Forsima Tahun 2017
2. Anggota Bem Fakultas Ushuluddin 2018
3. Koordinator Bidang Humas Hmps Iat 2019
4. Ketua Hmps Iat 2020
5. Anggota Dewan Kerja Cabang Kota Pekanbaru
6. Sekretaris Dewan Kerja Ranting Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain tanpa izin dari penulis.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain tanpa izin dari penulis.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau